

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penerapan *swedish massage* dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada lansia penderita hipertensi di BPSTW Abhiyoso Yogyakarta, penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data pengkajian, kedua klien memiliki riwayat hipertensi dengan keluhan utama yang berbeda. Ny.G mengeluhkan pegal pada punggung dan gangguan tidur, sedangkan Ny.S mengeluhkan rasa tidak nyaman pada area tengkuk leher. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua klien adalah gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit yaitu hipertensi. Berdasarkan diagnosis tersebut, disusun intervensi keperawatan berupa terapi pijatan (*swedish massage*) yang dilakukan selama 3 kali dengan durasi 20 menit setiap sesi.
2. Terdapat peningkatan rasa nyaman pada kedua klien setelah diberikan terapi *swedish massage*. Skor kenyamanan pada Ny.G meningkat dari 35 pada pertemuan awal menjadi 56 pada pertemuan akhir, sedangkan Ny.S meningkat dari 38 menjadi 58 pada pertemuan akhir yang mencapai kategori sangat nyaman. Evaluasi objektif pada kedua klien mengalami peningkatan rasa nyaman ditandai dengan berkurangnya keluhan tidak nyaman menurun, kesejahteraan fisik meningkat, serta keluhan sulit tidur menurun.

B. Saran

1. Bagi lansia
Lansia diharapkan dapat menerapkan terapi *swedish massage* sebagai terapi pendamping untuk meningkatkan rasa nyaman dan membantu mengontrol tekanan darah.
2. Bagi Perawat atau caregiver
Diharapkan dapat memanfaatkan *swedish massage* sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis pada lansia dengan penderita hipertensi.
3. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran dan pengembangan prakti keperawatan gerontik.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu intervensi yang lebih panjang.